

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan kerja masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, nilai-nilai keislaman memiliki peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku kerja sehari-hari. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), sekitar 87,18 % penduduk Indonesia beragama Islam, yang menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kerja berpotensi dipengaruhi nilai moral dan religius dalam bersikap dan bekerja¹. Meski demikian, survei *World Values Survey* (2022) menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak selalu berkorelasi langsung dengan penerapan etos kerja yang produktif, sehingga perlu kajian mendalam mengenai implementasi nilai-nilai Islami dalam konteks kerja nyata.²

Di tingkat regional, khususnya di Provinsi Jawa Timur, penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan kerja masyarakat Muslim juga menunjukkan variasi, tetapi kondisi sosial dan budaya masyarakat menunjukkan bahwa internalisasi nilai agama dalam praktik kerja berbeda-beda di setiap daerah. Hal ini menjadi dasar ilmiah perlunya penelitian yang

¹ BPS (2020). *Persentase penduduk menurut agama yang dianut di Indonesia*. Databoks Katadata. [https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66b45dd8e5dd0/mayoritas-penduduk-indonesia-](https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66b45dd8e5dd0/mayoritas-penduduk-indonesia)

² World Values Survey (2022). *Indonesia – Data Values and Religious Beliefs*. https://catalog.ihsn.org/catalog/11582?utm_

mengeksplorasi penerapan etos kerja Islami di lingkungan kerja secara empiris.³

Nilai-nilai Islam telah mengakar kuat dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Bangkalan. Meskipun mayoritas penduduknya Muslim, namun terkait etos kerja Islami pada UMKM batik belum terukur secara sistematis⁴. Kondisi ini mendorong peneliti untuk menganalisa perbandingan etos kerja Islami antara Tresna Art Madura dan Pesona Batik Madura dan memperoleh gambaran empiris tentang implementasi nilai-nilai tersebut dalam praktik usaha sehari-hari di Bangkalan.⁴

Tabel 1.1 Daftar Produsen Batik Di Kabupaten Bangkalan

No	Nama Batik	Tahun Berdiri
1.	Jokotole Collection	2011
2.	Tresna Art Madura	2013
4.	Khalifah Batik	2018
5.	Batik Tanjung Bumi	1992
6.	Batik Madura Mlajah	2011
7.	Pesona Batik Madura	1990
7.	Batik Aromatherapy Al-Warits	2009

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa produsen batik yang beroperasi di Kabupaten Bangkalan dengan tahun berdiri

³ Bappenas (2024). *Prioritas Pekerjaan Layak di Indonesia*. https://www.bappenas.go.id/files/6816/2340/6543/Prioritas_Pekerjaan_Layak_2024.pdf

⁴ LO (2023). *Decent Work Country Programme Indonesia 2023–2026*. https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_832316/lang--en/index.htm

yang beragam. Keberadaan Produsen tersebut menunjukkan bahwa industri batik masih menjadi salah satu sektor usaha yang berkembang dan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat Bangkalan. Masing-masing produsen memiliki karakteristik, pola pengelolaan, serta strategi usaha yang berbeda dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan pasar. Dari beberapa produsen batik yang ada di Kabupaten Bangkalan, peneliti memilih Tresna Art Madura dan Pesona Batik Madura sebagai objek penelitian karena kedua produsen tersebut memiliki aktivitas usaha yang aktif dan relevan dengan kajian etos kerja Islami. Dalam menjalankan usahanya, kedua produsen melibatkan pemilik dan karyawan yang berperan langsung dalam proses produksi, pelayanan, serta pengelolaan usaha, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati penerapan nilai-nilai etos kerja Islami dalam kegiatan kerja sehari-hari. Selain itu, kedua produsen menunjukkan adanya praktik kerja yang berkaitan dengan indikator etos kerja Islami, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kreativitas, semangat kerja, dan pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, kedua Produsen dinilai mampu memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian.

Pemilihan Tresna Art Madura dan Pesona Batik Madura juga didukung oleh keterbukaan pemilik dan karyawan dalam memberikan akses kepada peneliti untuk melakukan observasi serta wawancara, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih optimal dan memperoleh data

yang komprehensif mengenai implementasi etos kerja Islami pada Produsen batik di kabupaten Bangkalan.

Industri batik sebagai bagian dari sektor industri kreatif merupakan salah satu jenis usaha yang tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga membutuhkan etos kerja yang kuat agar mampu bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, kajian mengenai etos kerja Islami menjadi relevan untuk diterapkan pada industri batik di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini secara khusus membandingkan penerapan etos kerja Islami pada Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura, guna melihat persamaan dan perbedaan implementasi nilai-nilai kerja Islami dalam praktik kerja sehari-hari serta kontribusinya terhadap keberlangsungan dan kualitas usaha batik Madura.⁵

Fatimah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Etos Kerja Islami pada Pengrajin Batik Tanjung Bumi Madura” menunjukkan bahwa etos kerja Islami telah diterapkan dalam aktivitas kerja pengrajin batik dan tercermin dalam sikap disiplin kerja, namun belum dilakukan analisis perbandingan antar UMKM batik. Hasil kajian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) melalui penelitian “Etos Kerja Islami pada UMKM Batik di Pamekasan” menemukan bahwa etos kerja Islami tercermin pada komitmen dan tanggung jawab pelaku usaha, tetapi penelitian tersebut masih terbatas pada satu wilayah dan tidak membandingkan penerapannya antar UMKM.

⁵ UIN Jambi. (2024). *Islamic Work Ethics dan Kinerja UMKM*. Indonesian Journal of Islamic Organizational and Economic Behavior. Website: <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoeib/article/view/1553>

Sementara itu, Syahrul dan Hasanah (2021) melalui studi berjudul “Etos Kerja Islami pada Pengrajin Batik Madura” menjelaskan bahwa etos kerja Islami menjadi pedoman pembentukan budaya kerja pengrajin batik, meskipun kajiannya masih bersifat deskriptif dan belum komparatif. Temuan penelitian yang dilakukan Zainab (2022) dengan judul “Penerapan Etos Kerja Islami pada UMKM Batik Madura” menyimpulkan bahwa etos kerja Islami berperan dalam membentuk sikap kerja pelaku UMKM batik, namun belum membahas perbedaan penerapan antar UMKM. Adapun penelitian Aulia (2023) yang berjudul “Etos Kerja Islami pada UMKM Batik di Kabupaten Bangkalan” menemukan bahwa etos kerja Islami telah menjadi pedoman perilaku kerja pelaku usaha batik, akan tetapi penelitian tersebut hanya berfokus pada satu UMKM sehingga belum memberikan gambaran perbandingan antar UMKM batik di Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai etos kerja Islami pada UMKM batik telah banyak dilakukan. Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus menganalisis dan membandingkan penerapan etos kerja Islami antara dua UMKM batik dalam konteks wilayah yang sama, khususnya di Kabupaten Bangkalan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian tersebut melalui studi perbandingan pada UMKM Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Meskipun etos kerja Islami telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian, kajian yang secara khusus membandingkan penerapan etos kerja Islami pada usaha batik di tingkat lokal, khususnya di Kabupaten Bangkalan, masih terbatas.
2. Belum terdapat gambaran yang komprehensif mengenai bentuk dan tingkat penerapan etos kerja Islami dalam aktivitas kerja sehari-hari pada usaha batik, apakah nilai-nilai tersebut telah terinternalisasi secara konsisten atau masih bersifat normatif.
3. Walaupun Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura berada pada wilayah dan budaya yang sama, kemungkinan adanya perbedaan cara penerapan etos kerja Islami di antara kedua usaha tersebut belum pernah dikaji secara mendalam.
4. Etos kerja Islami merupakan salah satu nilai yang dianggap penting dalam membentuk perilaku kerja, namun belum terdapat kajian yang secara khusus menjelaskan hubungan antara penerapan etos kerja Islami dengan sikap dan perilaku kerja pada UMKM batik di Kabupaten Bangkalan.
5. Terbatasnya penelitian yang membahas etos kerja Islami pada UMKM batik di Kabupaten Bangkalan menyebabkan masih sedikit rujukan empiris yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya

mengembangkan kualitas sumber daya manusia berbasis nilai-nilai Islam di sektor industri batik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis perbandingan penerapan etos kerja Islami pada UMKM batik di Kabupaten Bangkalan dengan objek penelitian yaitu Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana etos kerja Islami diterapkan dalam aktivitas kerja pengrajin dan pengelola usaha pada kedua unit usaha tersebut. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek kinerja usaha, melainkan terbatas pada perbandingan penerapan etos kerja Islami di masing-masing UMKM. Penelitian dilakukan pada periode tertentu sesuai dengan waktu pengumpulan data, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi penerapan etos kerja Islami pada saat penelitian berlangsung dan tidak mengkaji perkembangan usaha dalam jangka panjang di luar periode penelitian.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi etos kerja Islam pada UMKM Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana perbandingan penerapan etos kerja Islami antara UMKM Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura di Kabupaten Bangkalan?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi etos kerja Islam pada UMKM Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura di Kabupaten Bangkalan.
- b. Untuk menganalisis perbandingan penerapan etos kerja Islami antara UMKM Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura di Kabupaten Bangkalan

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu ekonomi Islam dan manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait konsep dan implementasi etos kerja Islami pada sektor industri kreatif batik, melalui studi perbandingan pada UMKM Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura di Kabupaten Bangkalan.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan konsep dan penerapan etos kerja Islami pada sektor industri kreatif batik, melalui analisis perbandingan pada UMKM Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura di Kabupaten Bangkalan.

F. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka sangat diperlukan dalam penelitian karena bertujuan untuk menghindari duplikasi dan memperoleh konsep atau teori yang kelak dapat digunakan untuk analisis dan kegunaan lainnya. Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap kepustakaan atau karya ilmiah lainnya, maka penulis dapat membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faraby (2016), dengan judul "*Etos Kerja Islam Masyarakat Etnis Madura*" dalam penelitiannya membahas tentang etos kerja Islam masyarakat etnis Madura. Ditemukan bahwa etos kerja masyarakat Madura tinggi karena mereka melihat bekerja sebagai aktivitas ibadah sesuai ajaran Islam yang dianut, sehingga hasil kerja dianggap halal dan diridhoi Tuhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kerja keras atau Al-Mujahadah menjadi ciri khas dan pendorong etos kerja Islami masyarakat Madura, relevan untuk konteks produktivitas dan kreativitas pelaku batik khas Madura.⁶
2. Skripsi, Nur Silfia, IAIN Madura (2023), "*Peran Usaha Pengrajin Batik Madura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Sentra Batik Klampar Di Pamekasan*" Dalam skripsinya membahas mengenai peran usaha pengrajin batik Madura terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁶ Muhammad Ersya Faraby, 'Etos Kerja Islam Masyarakat Etnis Madura', *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 3.1 (2016), 21–38 <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v3i1.3095>>.

penerapan prinsip ekonomi Islam dalam usaha batik berpengaruh positif terhadap produktivitas dan kesejahteraan masyarakat pengrajin batik.⁷

3. Skripsi, Ren Aldi (2022), *"Analisis Manajemen Strategi Pengembangan Home Industri Batik Zhorif di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Perspektif Ekonomi Islam"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan usaha batik dilakukan melalui penerapan strategi yang berlandaskan prinsip ekonomi Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan kerja keras dalam menjalankan usaha. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan pengembangan usaha dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajerial, serta konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas bisnis sehari-hari.⁸
4. Skripsi, Shahrul Sembiring (2022), *"Penerapan Manajemen Pengelolaan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Batik di Daerah Seberang Kota Jambi/SEKOJA)"*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM batik telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan usaha sehingga mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha batik.⁹

⁷ Nur Silfia, 'Peran Usaha Pengrajin Batik Madura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Sentra Batik Klampar Di Pamekasan' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura., 2023).

⁸ Ren Aldi. 2022. *Analisis Manajemen Strategi Pengembangan Home Industri Batik Zhorif di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.

⁹ Sembiring, Shahrul. 2022. *Penerapan Manajemen Pengelolaan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Batik di Daerah Seberang Kota Jambi (SEKOJA), Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi)*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.

5. Skripsi, Septiana Helia (2024), "*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Etos Kerja Islami Pegawai Kantor Desa Komodo*". Penelitian ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja Islami pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pembentukan etos kerja Islami yang tercermin dalam tanggung jawab, disiplin, dan komitmen kerja.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaa dalam pembahasan skripsi ini, penulis menyusun penelitian secara sistematis yang terdiri dari empat bab yang mana pada tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perininya, Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Berisi pengantar skripsi secara keseluruhan, yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIK: Berisi penjelasan mengenai teori-teori yang menjadi landasan pembahasan dan pemecahan masalah, khususnya terkait konsep etos kerja Islami, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta penerapannya dalam konteks UMKM batik di Bangkalan, sebagai dasar analisis perbandingan antara Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura.

¹⁰ Helia, S. (2024). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Etos Kerja Islami Pegawai Kantor Desa Komodo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB III METODE PENELITIAN: Menjelaskan tata cara penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, sifat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, dan metode analisis data yang digunakan untuk memahami penerapan etos kerja Islami pada kedua UMKM.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Membahas paparan data yang diperoleh melalui proses pengumpulan dan analisis, dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori yang relevan. Analisis dilakukan untuk melihat perbedaan dan persamaan penerapan etos kerja Islami pada dua UMKM batik di Bangkalan, yaitu Tresna Art Batik dan Pesona Batik Madura. Pembahasan menjelaskan bagaimana nilai-nilai etos kerja Islami diterapkan dalam aktivitas produksi, pengelolaan usaha, dan praktik kerja sehari-hari, serta membandingkan pola penerapannya pada kedua objek penelitian.

BAB V PENUTUP: Merupakan kesimpulan dari pokok permasalahan yang telah dianalisis sebelumnya, sekaligus memuat saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait penerapan etos kerja Islami pada UMKM batik.